

TESIS

**DAMPAK PEMERIKSAAN SETEMPAT
TERHADAP PERTIMBANGAN PUTUSAN BEBAS
DALAM KASUS DUGAAN TINDAK PIDANA CABUL
DIPANDANG DARI ASPEK KEPASTIAN HUKUM DAN KEADILAN**

*Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Andalas*



Oleh:

AWILDA

NIM. 2120113030

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Prof. Dr. Ismansyah, SH.,MH.**
- 2. Prof. Dr. Aria Zurnetti., SH.MHum.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**DAMPAK PEMERIKSAAN SETEMPAT
TERHADAP PERTIMBANGAN PUTUSAN BEBAS
DALAM KASUS DUGAAN TINDAK PIDANA CABUL
DIPANDANG DARI ASPEK KEPASTIAN HUKUM DAN KEADILAN**

**(Awilda, NIM. 2120113030, 175 Halaman, Program Studi
Magister Ilmu Hukum Universitas Andalas, 2023)**

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari adanya kekosongan hukum mengenai pelaksanaan Pemeriksaan Setempat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP), yang menimbulkan ketimpangan, mengingat hasil Pemeriksaan Setempat yang dilakukan oleh majelis Hakim tak jarang dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan bebas, dalam hal ini adalah putusan bebas perkara pencabulan. Penelitian ini bermaksud untuk emnacri tahu bagaimana konsep keadilan dan kepastian hukum diterapkan dalam analisis hakim atas mengenai temuan dan dampak pemeriksan setempat saat memutus bebas suatu tindak pidana pencabulan. Permasalahan yang ditampilkan dalam tesis ini adalah apa yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan bebas terhadap kasus tindak pidana cabul yang menggunakan pemeriksaan setempat, dan bagaimana pembuktian tindak pidana cabul yang menggunakan pemeriksaan setempat serta bagaimanakah dampak pemeriksaan setempat terhadap putusan bebas dalam kasus tindak pidana cabul dipandang dari aspek kepastian hukum dan keadilan. Penelitian menggunakan metode penelitian normatif dengan didukung data empiris berupa wawancara kepada hakim, serta memanfaatkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan peneliti, juga didukung dengan data primer berupa wawancara yang dilakukan langsung dengan responden yang terpilih untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan objek penelitian. Analisis data yang digunakan analisis secara kualitatif, yaitu uraian terhadap data yang terkumpul dengan tidak menggunakan angka-angka tapi berdasarkan peraturan perundang undangan, pandangan pakar dan pendapat peneliti sendiri. Penelitian ini menemukan bahwa Pemeriksaan Setempat dalam hukum acara pidana pada saat ini dapat dinilai sebagai suatu bentuk sebuah terobosan hukum untuk memperoleh keyakinan hakim, dan selain itu Pemeriksaan Setempat dalam proses pembuktian dapat mengenyampingkan semua alat bukti yang telah dihadirkan oleh Penuntut Umum dalam persidangan. Kendati demikian, pelaksanaan pemeriksaan setempat yang belum berdasarkan pada ketentuan normative dikhawatirkan akan berdampak negative pada jalannya penanganan perkara pidana khususnya perkara pencabulan karena seolah bertentangan dengan tuntutan perwujudan kepastian hukum dan keadilan.

Kata Kunci : Putusan Bebas, Pemeriksaan Setempat, Tindak Pidana Cabul

**THE IMPLICATIONS OF ON-SITE EXAMINATION ON ACQUITTAL
VERDICTS IN THE ALLEGATION OF OBSCENITY ANALYZED FROM
THE ASPECTS OF LEGAL CERTAINTY AND JUSTICE**

**(Awilda, SID. 2120113030, 175 Pages,
Program Master of Laws Universitas Andalas, 2023)
ABSTRACT**

This research departs from the legal vacuum on the provision of on-site examination in Indonesian Criminal Procedure Code (KUHP), which emerges a discrepancy, considering the findings of On-Site Examination are not seldomly adopted as the basis of judge's legal consideration in acquitting the charge, including in the cases of obscenity crimes. This paper aims to scrutiny how the concept of legal justice and certainty are applied in the judge's analysis on the findings and the implications of On-Site Examination in deciding to acquit the charge. Employing the normative legal research methodology in analyzing secondary data that are elaborated using descriptive-analytic approach, this research finds that On-Site Examination might be recognized as a breakthrough in fulfilling judge's convictions, which can even leave the other legal evidence materials brought by the Public Prosecutor overlooked. However, the application of On-Site Examination that is not based upon firm normative rulings are prone to cause negative impingement on the practice of criminal case handling, due to it seemingly contradicts the manifestation of legal certainty and justice.

Keywords: Acquittal, On-Site Examination, Obscenity Crime

